

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif menggunakan Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan peran guru dalam mengembangkan sikap nilai moral agama anak usia dini di RA Mas'udiyah, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan nilai moral agama pada anak usia dini di RA Mas'udiyah menunjukkan bahwa anak berkembang sesuai harapan, semua anak sudah berkembang nilai moral agamanya, melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran. Proses pembelajaran pengembangan nilai moral agama melibatkan keterampilan guru dalam mengajar dan keterampilan anak dalam belajar. Pada dasarnya anak-anak usia dini masih mudah untuk dibentuk dan diajarkan berbagai macam perkembangan yang salah satunya perkembangan nilai moral agama.
2. Peran guru RA Mas'udiyah dalam mengembangkan sikap nilai moral agama sangatlah penting untuk modal awal anak usia dini dimasa yang akan datang, mengajarkan anak-anak dengan pembelajaran yang tidak monoton membuat anak lebih semangat untuk belajar dan mudah menangkap apa yang sedang dipelajari. Guru dilibatkan sebagai model, pembimbing, pelatih, monitor dan penilai supaya pembelajaran anak terarah sesuai dengan kebutuhan anak, guru juga harus bisa menciptakan suasana yang baru untuk sebuah pembelajaran yang berbeda agar anak mendapat pengalaman baru dan menarik dari pembelajaran yang di

lakukan. Sehingga anak lebih mudah untuk mengingat, melihat dan mempraktekkan dari pengalaman dan pengetahuan yang di peroleh. Faktor pendukung perkembangan nilai moral agama adalah guru yang kopetens dan orang tua yang maumensuport anaknya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan yang kurang baik, waktu pembelajaran yang sedikit berkurang akibat pandemi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitiandan kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran mengenai peran guru dalam mengembangkan sikap nilai moral agama pada masa pandemic di RA Mas'udiyah, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi praktisi pendidik, sebaiknya melaksanakan pembelajaran yang mempertimbangkan kebutuhan dan tahap perkembangan anak, serta menjadikan anak sebagai pusat belajar.

2. Bagi Guru

- a. Bagi guru RA Mas'udiyah hendaknya membuat RKH yang lebih rinci terlebih dahulu sebelum melaksanakan aktivitas untuk pedoman pelaksanaan pembelajaran.
- b. Bagi guru yang mengajar di kelas seyogyanya dapat lebih kreatif dalam menghadapianak yang moody dan cepat bosan agardapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.